

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM LITERASI, KEBERSIHAN LINGKUNGAN, KESEHATAN JASMANI DI DESA KUTA JURUNG

Ely Ezir Marpaung¹⁾, Elia Maynita Karo-karo²⁾, Friska Jayanti Sihombing³⁾, Valentina Purnama Sari Limbong⁴⁾, Vianny R Pardosi⁵⁾

¹⁾Universitas Islam Sumatra Utara, ^{2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen

e-mail:elyezir@sastra.uisu.ac.id

Abstract

The PkM activities conducted by the Faculty of Teacher Training and Education in Kuta Jurung Village aim to address real issues faced by the community, particularly in the areas of literacy, environmental cleanliness, physical health, and the utilization of digital learning media. This program was designed with several core activities, including tutoring for students, communal clean-up efforts (gotong royong), the implementation of posyandu (integrated health services) as a form of public health education, and training in the use of digital media. The methods used involved direct observation, followed by preparation, implementation, and reporting stages. The program was carried out at the village office and student post from January to February 2025. The results showed an increase in student learning motivation and academic performance through tutoring. Gotong-royong helped create a cleaner environment and strengthened community social ties. The posyandu played a vital role in raising awareness of maternal and child health, as well as in supporting malnutrition prevention and child growth monitoring. The production and distribution of homemade dish soap (Sunlight), along with hygiene education, raised awareness of the importance of household sanitation. The success of this program is expected to serve as a model for similar initiatives in other regions.

Keywords: *Community Service, literacy, health, community cooperation, tutoring.*

Abstrak

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru di Desa Kuta Jurung bertujuan untuk mengatasi masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya di bidang literasi, kebersihan lingkungan, kesehatan fisik, dan pemanfaatan media pembelajaran digital. Program ini dirancang dengan beberapa kegiatan inti, termasuk bimbingan belajar bagi siswa, upaya pembersihan bersama (gotong royong), pelaksanaan posyandu (layanan kesehatan terpadu) sebagai bentuk pendidikan kesehatan masyarakat, dan pelatihan dalam penggunaan media digital. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, diikuti dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Program ini dilaksanakan di kantor desa dan pos siswa dari Januari hingga Februari 2025. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa melalui bimbingan belajar. Gotong royong membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan memperkuat ikatan sosial komunitas. Posyandu memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran tentang kesehatan ibu dan anak, serta dalam mendukung pencegahan malnutrisi dan pemantauan pertumbuhan anak. Produksi dan distribusi sabun cuci piring buatan sendiri (Sunlight), bersama dengan pendidikan higiene, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sanitasi rumah tangga. Kesuksesan program ini diharapkan dapat menjadi model untuk inisiatif serupa di wilayah lain.

Kata kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat, literasi, kesehatan, gotong royong, bimbingan belajar.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM) adalah kegiatan individu, kelompok, atau institusi, terutama akademisi dan

profesional, untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kesejahteraan masyarakat. Dalam dunia akademik, PkM merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bersama pendidikan dan penelitian, sebagai bentuk tanggung jawab sosial kampus.

Program PkM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Desa Kuta Jurung bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan yang interaktif dan menyenangkan. Selain membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, program ini juga memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa serta membentuk karakter peduli terhadap masyarakat.

Desa Kuta Jurung menghadapi tantangan dalam literasi, kebersihan lingkungan, kesehatan jasmani, dan pemanfaatan media belajar digital. Rendahnya minat baca, kurangnya pengelolaan sampah, minimnya kesadaran akan gaya hidup sehat, serta keterbatasan akses teknologi menjadi hambatan utama. Program ini hadir untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan observasi awal dan laporan dari masyarakat setempat, kesadaran akan pentingnya membaca dan akses terhadap bahan bacaan masih tergolong rendah. Hal ini berkontribusi terhadap rendahnya tingkat literasi di kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

Selain itu, kebersihan lingkungan di desa ini masih memerlukan perhatian lebih. Kurangnya fasilitas pengelolaan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menyebabkan permasalahan seperti penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

Dalam aspek kesehatan jasmani, kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan pola hidup sehat juga menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Gaya hidup yang kurang aktif

serta minimnya fasilitas olahraga di desa ini turut berkontribusi terhadap rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

Di era digital saat ini, pemanfaatan media belajar berbasis teknologi menjadi suatu keharusan. Namun, masih banyak masyarakat Desa Kuta Jurung yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan media digital sebagai sarana belajar. Keterbatasan akses internet dan kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital menjadi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital secara optimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam meningkatkan literasi, kebersihan lingkungan, kesehatan jasmani, dan pemanfaatan media belajar digital. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kuta Jurung dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Manfaat program ini mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dengan menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan akademik siswa. Kedua, program ini juga mendorong peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui sosialisasi tentang sanitasi, pengelolaan sampah, dan pola hidup bersih. Selain itu, kesehatan jasmani masyarakat ditingkatkan melalui edukasi mengenai pentingnya olahraga dan pola makan sehat. Program ini juga memperkenalkan serta memfasilitasi pemanfaatan media digital dengan memberikan pelatihan teknologi bagi pelajar dan guru, guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Terakhir, program ini mendorong partisipasi aktif dan kemandirian masyarakat agar tercipta perubahan yang berkelanjutan.

Adapun tujuan program ini adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan dan pelatihan. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan gotong royong. Selain itu, masyarakat diedukasi tentang pentingnya kesehatan jasmani dengan menerapkan olahraga dan gaya hidup sehat. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan pemanfaatan media digital melalui pelatihan dan pemberian akses teknologi yang memadai bagi masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu metode pengamatan langsung. Tim akan melakukan pengamatan langsung ke sekolah dan menyelesaikan seluruh program yang sebelumnya telah disusun yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Secara umum tahapan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kuta Jurung, yaitu dimulai dengan tahapan observasi, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan. Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PkM) di Desa Kuta Jurung diawali dengan tahapan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025. Pada tahap ini, seluruh anggota tim mahasiswa melakukan survei langsung ke desa Kuta Jurung yang diketahui memiliki lingkungan yang bersih dan tertata. Desa tersebut terdiri dari tiga dusun, dengan kantor kepala desa terletak di dusun 2. Di kantor desa terdapat beberapa ruangan, yaitu ruangan kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa lainnya, serta sebuah aula. Selain itu, mahasiswa juga mengunjungi

sekolah dasar yang ada di desa tersebut karena salah satu program yang direncanakan adalah bimbingan belajar gratis bagi siswa.

Tahapan selanjutnya adalah tahap persiapan yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2025. Pada tahap ini, mahasiswa mengantarkan surat pengantar kepada perangkat desa Kuta Jurung sebagai bentuk izin dan pemberitahuan resmi. Seluruh anggota tim juga terlibat dalam persiapan pelaksanaan PkM, seperti pembuatan spanduk, penyusunan materi pembelajaran, serta membantu sekolah sesuai dengan kebutuhannya.

Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada tanggal 10 hingga 26 Februari 2025. Kegiatan dilakukan di dua lokasi, yaitu kantor desa Kuta Jurung dan posko mahasiswa PkM. Di kantor desa, kegiatan dilaksanakan dua hari dalam seminggu, sedangkan kegiatan bimbingan belajar di posko mahasiswa juga dilakukan dua hari dalam seminggu, sehingga pelaksanaan berjalan secara seimbang dan terjadwal.

Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan, yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan PkM mulai dari observasi hingga pelaksanaan. Laporan ini memuat dokumentasi lengkap dari semua kegiatan yang telah dilakukan, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan arsip kegiatan PkM di Desa Kuta Jurung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan PkM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam literasi, kebersihan lingkungan, kesehatan jasmani di desa kuta jurung STM hilir Kab.Deli Serdang berpengaruh positif bagi masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan	Hasil
----------	-------

Bimbingan Belajar	Setelah mendapatkan bimbingan belajar, siswa mengalami beberapa perubahan positif, antara lain: • Peningkatan Prestasi akademik • Meningkatkan Motivasi Belajar • Penguasaan Strategi Belajar yang Efektif • Kemampuan Belajar Mandiri Bimbingan belajar juga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti bimbingan secara individu atau kelompok, bimbingan online, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam bimbingan belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar hasilnya lebih optimal.
Gotong Royong	Pelaksanaan gotong royong memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat, di antaranya: • Meningkatkan Kebersamaan dan Persatuan • Meringankan Beban Pekerjaan • Menciptakan Lingkungan yang Lebih Baik • Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial • Memperkuat Budaya Lokal Gotong royong merupakan salah satu nilai luhur yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Prinsip gotong royong mencerminkan semangat kebersamaan yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk terus melestarikan budaya gotong royong melalui pendidikan, peran keluarga, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, semangat gotong royong tetap hidup dan menjadi bagian dari identitas bangsa yang memperkuat persatuan dan kesejahteraan masyarakat.
Posyandu	Pelaksanaan posyandu memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat, di antaranya: • Meningkatkan kesehatan ibu dan anak • Pencegahan dan penanganan gizi buruk • Meningkatkan cakupan imunisasi • Pemantauan tumbuh kembang anak • Meningkatkan peran masyarakat dalam kesehatan
Pembuatan Sunlight	Program ini membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kuta Jurung, di antaranya: a) Masyarakat Lebih Sadar Akan Kebersihan: Setelah mendapatkan sabun pencuci piring dan edukasi kebersihan, masyarakat menjadi lebih disiplin dalam mencuci alat makan. b) Mengurangi Risiko Penyakit yang Disebabkan oleh Alat Makan Kotor: Penggunaan Sunlight membantu menghilangkan minyak dan bakteri yang dapat menyebabkan gangguan pencernaan. c) Mendorong Pola Hidup Sehat di Masyarakat: Kesadaran akan pentingnya kebersihan dapur secara tidak langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dokumentasi kegiatan PkM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam literasi, kebersihan lingkungan, kesehatan

jasmani di desa kuta jurung STM hilir Kab.Deli Serdang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan PkM di desa kuta Jurung Kab. Deli Serdang

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Program Kerja Gotong Royong, Les Privat, dan Pembagian Sunlight kepada Masyarakat Kuta Jurung Setelah menjalankan program kerja gotong royong, les privat, dan pembagian Sunlight, berbagai manfaat telah dirasakan oleh masyarakat Kuta Jurung. Ketiga program ini memiliki tujuan

yang berbeda, namun semuanya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek lingkungan, pendidikan, maupun kesehatan. Kesimpulan dari program-program tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Secara keseluruhan, program kerja gotong royong, les privat, dan pembagian

Sunlight di Kuta Jurung memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Program ini tidak hanya menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Gotong royong berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta mempererat rasa kebersamaan di antara warga. Sementara itu, les privat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa meraih hasil akademik yang lebih baik. Di sisi lain, pembagian Sunlight tidak hanya membantu masyarakat secara ekonomi, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Keberhasilan ketiga program ini menunjukkan bahwa kerja sama dalam kegiatan sosial mampu membawa perubahan nyata. Dengan adanya gotong royong, les privat, dan program kebersihan, masyarakat menjadi lebih mandiri, sehat, dan terdidik. Agar manfaat dari program ini tetap berlanjut, penting untuk menjaga keberlanjutan kegiatan-kegiatan tersebut. Gotong royong dapat dijadikan agenda rutin, les privat bisa diperluas cakupannya agar menjangkau lebih banyak siswa, dan program kebersihan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui edukasi mengenai sanitasi dan kesehatan. Dengan upaya tersebut, masyarakat Kuta Jurung dapat terus berkembang menuju kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ariyanti, I. (2022). *Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Profil Kesehatan Lingkungan di Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: BPS.
- Dewi, R. P. (2021). Peran Media Sosial dalam Edukasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Komunikasi dan Kesehatan*, 6(3), 98–106.
- Farida, N. (2024). Penerapan Pembelajaran Hybrid di Daerah dengan Akses Terbatas. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 120–128.
- Fauziah, N., & Setiawan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.21009/jtpd.032.07>
- Handayani, T. (2020). Pembelajaran Berbasis Digital di Masa Pandemi: Solusi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.21009/jpt.051.07>
- Harahap, S. (2023). Efektivitas Pelatihan Teknologi Digital bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 14–22.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniasih, D. (2023). Peran Gotong Royong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.31294/jpmi.v5i1.10923>
- Lestari, P., & Wibowo, D. (2024). Implementasi Program Literasi di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 34–41.
- Mjianto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159.

- Mulyadi, R., & Syahrani, M. (2024). Strategi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edukasi*, 6(1), 12–21. <https://doi.org/10.24127/jbke.v6i1.354>
- Nugroho, B. S. (2020). *Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era 4.0*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhasanah, S., & Yuliana, L. (2023). Pemanfaatan Posyandu Sebagai Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 88–95. <https://doi.org/10.15294/jkm.v8i2.27401>
- Prasetyo, E., & Widodo, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengelola Sampah Organik dan Anorganik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(4), 221–229.
- Rosyid, A. (2020). Revitalisasi Budaya Gotong Royong di Era Modern. *Jurnal Sosiologi dan Antropologi Indonesia*, 4(2), 103–110.
- Rozak, A., Fathurrohman, I., & Hajja Ristianti, D. (2016). Analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1, 1–23.
- Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan belajar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) gratis bagi siswa sekolah dasar. *GERVASI: Jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat*, 7(2), 804–812. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5520>
- Sutrisno, A. (2021). Edukasi Sanitasi Lingkungan untuk Masyarakat Desa melalui Program PkM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri*, 2(3), 203–210. <https://doi.org/10.15294/jpkm.v2i3.19038>
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 8(1).
- Syafitri, D. (2022). *Model Bimbingan Belajar dalam Peningkatan Kemampuan Akademik Anak Desa*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, A., & Ramadhani, F. (2023). Penerapan PHBS pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Terpencil. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 77–84.
- Yuliana, M. (2022). *Penguatan Peran Mahasiswa dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui PkM*. Bandung: Alfabeta.
- Yusnita, M. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PkM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–24.
- Zagoto, M. M. (2020). Bimbingan belajar matematika door to door pada masa pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15.